

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran *Home Industry*

1. Pengertian Peran

Peran menurut terminology merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimasyarakat. Kata peran atau *role* berasal dari Bahasa Inggris yaitu *dramaturgy* yang berarti seni teater. Di dalam seni teater, aktor akan berperan sesuai alur cerita dan penokohnya. Dimana alur dan penokohan cerita disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga kewajiban dan larangan dalam bermasyarakat yang dikaitkan dengan norma yang berlaku ikut hadir dalam alur cerita.

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang berkedudukan dimasyarakat, peranan juga merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.¹ Sedangkan menurut Soerjono Soekanto, peran adalah suatu kedudukan, dimana seorang individu melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukan untuk melaksanakan suatu peranan tertentu..² Dari beberapa pengertian peran dari beberapa pendapat di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa defnisi peran adalah suatu tindakan oleh individu atau sekelompok orang yang memiliki suatu kedudukan tertentu.

¹ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung. Alfabeta, 2014), 86

² Nuruni dan Kustini, *Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1).(2011), diakses pukul 20.00

Menurut Soerjono Soekanto peran mencakup tiga hal yaitu:³

- a. Peran tersebut mencakup standar yang terkait dengan posisi tertentu atau tempat seseorang dalam masyarakat, artinya rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peran adalah konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c.. Peran juga dikatakan sebagai perilaku seseorang penting bagi struktur sosial masyarakat.

2. Peran *Home Industry*

Peran home industry merupakan usaha yang mampu memperluas kesempatan kerja dan juga memberikan pelayanan ekonomi secara efektif di masyarakat dan dapat berperan langsung dalam penyembuhan perekonomian masyarakat, sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang ada saat ini dan yang akan datang dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran *home industry* ini juga sangat penting bagi pemilik dan juga masyarakat sekitar, karena dengan adanya usaha ini akan memberikan dampak positif. *Home industry* ini sangat berperan dalam perekonomian masyarakat, seperti yang kita ketahui saat ini bahwa banyak kebutuhan manusia yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) 269

home industry UD Sunah ini mampu berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga meningkatkan perekonomian. Secara umum *home industry* pada dasarnya berarti perusahaan yang melakukan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi sektor sekunder. Sedangkan dalam teori ekonomi, istilah industri didefinisikan sebagai kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dan terdapat dalam satu pasar.⁴ Usaha industri ini sangat penting bagi masyarakat, karena dengan adanya industri ini dapat meningkatkan perekonomian yang awalnya lemah bisa menjadi meningkat. *Home industry* keripik singkong ini sangat menguntungkan bagi ibu-ibu rumah tangga sekitar *home industry* karena dengan adanya usaha ini mereka dapat menunjang tingkat perekonomiannya.

3. Pengertian *Home industry*

Home industry berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata “*home*” yang artinya rumah dan “*industry*” yang berarti perusahaan kecil. Jadi, *Home Industri* adalah industri rumah tangga atau industri yang berada di lingkup rumah tangga yang dilakukan di suatu rumah dengan menggunakan alat dan bahan sederhana.

⁵Secara bahasa *Home industry* artinya rumah, tempat untuk menetap. *Home Industry* juga bisa diartikan sebagai kegiatan usaha kecil yang dilakukan di rumah untuk mengolah barang mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi dan mempunyai nilai jual.⁶ Menurut R.W Suparyanto *home industry* merupakan

⁴Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) 194

⁵ Anisa Septianingrum, *Revolusi industri sebab dan dampaknya* (Yogyakarta: Penerbit Socality, 2017) 52.

⁶Hujrahwati, dkk, *Cerdas Sejak Dini*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019), 51

pengolaan usaha tertentu secara profesional yang memanfaatkan bagian dari rumah sendiri yang dilakukan secara tim yang bertujuan untuk mendapatkan laba serta kelangsungan bisnis.⁷

Di dalam islam manusia adalah khalifah di muka bumi. Islam memandang seluruh yang ada di bumi merupakan amanah dari Allah SWT agar dipergunakan dengan sebaik mungkin untuk kesejahteraan bersama. Melalui Rasulnya Allah SWT memberi petunjuk meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia baik berupa aqidah, akhlaq, maupun syariah. Begitu juga dalam masalah berekonomi yang dimana harus membawa masalah baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam proses produksi usaha kerjasama antara para anggota masyarakat untuk menghasilkan barang maupun jasa bagi kesejahteraan perekonomian mereka yaitu dengan nilai persaudaraan yang akan menghasilkan lingkungan kerjasama jika diaplikasikan dalam lingkungan perekonomian.⁸

Adapun tujuan produksi itu sendiri adalah:

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat
2. Memenuhi persediaan barang dan jasa
3. Memenuhi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah SWT melalui pemberdayaan tenaga masyarakat sekitar.⁹

⁷R.W Suparyanto, *Kewirausahaan: Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil* (Bandung: Alfabeta, 2013)

⁸Ella Novita Vioriska, "Peran Home Industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam". (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2019) 47-50

⁹Pusat Pengkajian dan Perkembangan Ekonomi Islam (P3EI), Universitas Islam Negeri Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2009) 233

Berdasarkan UU No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil, *home industry* atau industri kecil merupakan suatu industri yang memiliki kekayaan bersih maksimal sebesar Rp 200.000.000 akan tetapi belum termasuk tanah serta bangunan untuk tempat usaha, dimana untuk hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1.000.000.000.

Ciri-ciri lain dari *home industry* yang sesuai dengan UU No. 9 Tahun 1995 adalah: *home industry* dimiliki oleh seorang Warga Negara Indonesia (WNI), industri yang berdiri sendiri, bekerjasama baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah ataupun usaha besar, dan baik dengan perusahaan perorangan. Bisa juga bekerjasama dengan perusahaan yang berbadan hukum maupun tidak.¹⁰

4. Landasan Hukum *Home industry*

Landasan hukum yang mengatur *Home industry* diantaranya sebagai berikut:

- a. UU No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil. Dimana membahas tujuan dari pemberdayaan industri kecil, yaitu:
 - 1) Meningkatkan kualitas industri kecil agar menjadi industri yang mandiri serta bisa menjadi industri yang lebih besar.
 - 2) Memperluas kesempatan kerja, meningkatkan di bidang ekspor, serta meningkatkan pendapatan dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

¹⁰Aletheria Rabbani, "Pengertian *Home Industri*, Landasan Hukum, Ciri, Fungsi, Manfaat, Jenis, Kelebihan, Dan Kejurangannya", sosial79, 24 juli 2021

- b. PP No. 32 Tahun 1998 tentang pengembangan dan pembinaan usaha (industri) kecil. Undang-undang ini membahas cara untuk mengembangkan dan membina industri kecil yang meliputi:
 - 1) Mengidentifikasi masalah dan potensi bagi industri kecil.
 - 2) Menyiapkan program-program untuk membina dan mengembangkan sesuai dengan masalah dan potensi bagi industri kecil.
 - 3) Melaksanakan program pembinaan dan pengembangan.
 - 4) Melakukan pemantauan serta mengendalikan dalam pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan.
- c. Keppres No. 99 Tahun 1998 tentang jenis usaha cadangan untuk industri kecil serta jenis usaha terbuka untuk industri menengah dan besar.
- d. Inpres No. 10 Tahun 1999 tentang pemberdayaan usaha menengah. Dimana Para Menteri Gubernur, Bupati bersama-sama melakukan pemberdayaan untuk industri menengah dalam berbagai bidang, seperti: pemasaran, pembiayaan, SDM, perizinan, teknologi, dan lain-lain.
- e. UU RI No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Beberapa tujuan dari memberdayakan UMKM adalah:
 - 1) Menciptakan struktur ekonomi yang seimbang.
 - 2) Mengembangkan UMKM yang ada.

3) Meningkatkan kualitas UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, pemeratakan pendapatan, mengentaskan kemiskinan, serta menumbuhkan perekonomian.¹¹

Dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 pasal 1, bahwa home industry adalah usaha produktif milik perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Sedangkan menurut Husein home industry adalah industri rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja antara 1-4 orang yang berasal dari lingkungan keluarga atau tetangga sekitarnya.¹² Usaha kecil yang dimaksud disini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Pengusaha kecil yang termasuk dalam kelompok ini antara lain petani penggarap, pedagang kaki lima, dan pemulung. Sedangkan yang dimaksud usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun, dan berkaitan dengan seni dan budaya.¹³

5. Jenis-Jenis *Home industry*

Beberapa jenis *Home industry* sesuai dengan kualifikasinya:

¹¹ Siti Susana, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)", Skripsi, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

¹²UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika 2009) 3

¹³Sopiah dan Syihabudin, *Manajemen Bisnis Ritel*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2008) 210

- a. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No. 19/M/I/1986, jenis industri meliputi: industri kimia, industri logam dan mesin, industri kecil (seperti: industri roti, es, minyak).
- b. Berdasarkan tenaga kerja, *Home industry* meliputi: industri rumah tangga (1-4 karyawan), industri kecil (5-9 karyawan), industri sedang (20-99 karyawan), industri besar (≥ 100 karyawan).
- c. Berdasarkan pemilihan lokasi *Home industry* dibagi menjadi: industri yang *berorientated* pada pasar, industri yang *berorientated* pada tenaga kerja, industri yang *berorientasi* pada bahan baku.
- d. Berdasarkan pada produktifitas perorangan, jenis *Home industry* meliputi: industri primer, industri sekunder, industri tersier.¹⁴

6. Peran *Home industry*

Beberapa peran dari *Home industry* adalah:

- a. *Home industry* mampu memperkuat perekonomian negara.
- b. *Home industry* mampu memberdayakan sumberdaya yang ada.
- c. *Home industry* berfungsi untuk pemeratakan pendapatan.¹⁵

7. Kelebihan dan kekurangan *Home industry*

a. Kelebihan *Home industry*

- 1) Menyediakan lapangan pekerjaan.

¹⁴Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), Cetakan Ke-1, 39-41.

¹⁵Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 77.

- 2) Mendukung tumbuhnya industri-industri kecil dikarenakan dalam mendirikan industri tidak membutuhkan modal yang besar.
- 3) Manajemen yang digunakan untuk *home industry* sangat sederhana dan fleksibel.
- 4) Bahan baku yang dibutuhkan berasal dari ruang lingkup tempat tinggal dan sederhana.
- 5) Adanya harapan untuk berkembang menjadi industri besar.

b. Kekurangan *Home industry*

- 1) Sumberdaya manusia masih terbatas.
- 2) Pemasaran produk belum maksimal, dikarenakan industri kecil dalam pemasaran hanya fokus pada produksi akan tetapi dalam hal fungsi pemasaran belum sepenuhnya di terapkan.
- 3) Konsumen belum sepenuhnya percaya terhadap peroduk industri kecil.
- 4) Modal yang terbatas dan mayoritas menggunakan modal sendiri.¹⁶

B. Pendapatan Karyawan

1. Pengertian Pendapatan

Menurut Mardiasmo pendapatan adalah peningkatan atau akumulasi ekonomi yang diterima seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan menambah kekayaan yang diperoleh baik dari dalam negeri maupun luar negeri.¹⁷

¹⁶Anisa Septianingrum, Revolusi industri sebab dan dampaknya, 52-56.

¹⁷Mardiasmo, Perpajakan Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi, 2011) 159

Sedangkan menurut Sadono Sukirno pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara.¹⁸

Pendapatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai penentu tingkat prestasi seseorang. Dengan kata lain, semakin banyak pendapatan yang dimiliki maka semakin tinggi tingkat konsumsi dan kepuasan. Adapun arti lain dari pendapatan yaitu pendapatan dalam bentuk materi yang diperoleh guna mendapatkan keuntungan modal. Jadi pendapatan ini bisa berupa uang ataupun materi.¹⁹

Tingkat pendapatan juga bisa dikatakan dapat mencerminkan daya beli, dimana makin tinggi pendapatan maka daya beli akan semakin kuat. Sehingga permintaan terhadap suatu barang juga meningkat.²⁰ Menurut Budieono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu:²¹

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai kerja sampingan.

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan upah atau gaji yang diperoleh dari kinerja seseorang maupun sekelompok rumah tangga dalam sebulan dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan

¹⁸Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2008)384

¹⁹Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2017) 39

²⁰Wahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen " *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen, Aceh* ", Vol.IV No.79

²¹Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002) 150

pendapatan dari pendapatan sampingan adalah pendapatan tambahan yaitu pendapatan tambahan dari kegiatan utama atau pekerjaan utama. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk mendukung atau menambah pendapatan pokok.

Apabila karyawan di home industry UD Sunah bekerja dengan baik atau sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemilik home industry ataupun konsumen, maka pendapatan yang akan mereka hasilkan juga akan sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Meskipun di *home ndustry* UD Sunah ini tidak membutuhkan pelatihan khusus, tetapi yang dibutuhkan adalah staf profesional. Jika pendapatan *home industry* memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, ini juga akan berdampak positif pada *home industry* itu sendiri maupun karyawannya. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka semakin besar juga keuntungan yang di dapat. Dengan cara ini *home industry* UD Sunah akan semakin berkembang pesat.

2. Pengertian Karyawan

Karyawan merupakan kekayaan utama dalam suatu perusahaan, karena tanpa adanya mereka aktifitas dalam perusahaan tidak akan terlaksana. Karyawan adalah orang penjual jasa (pikiran atau tenaga) yang nantinya akan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu.²²

3. Pendapatan Karyawan

²² Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*(Jakarta: Bumi Askara 2013)

Pendapatan merupakan pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang sudah diberikan terhadap perusahaan. Menurut Soekartawi menjelaskan bahwa pendapatan mempengaruhi jumlah barang yang dikonsumsi, tidak hanya itu dengan meningkatnya pendapatan maka barang yang dikonsumsi bukan hanya bertambah tetapi juga kualitas barang akan menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras ataupun bahan pokok lainnya yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, namun sesudah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi barang yang didapatkan akan menjadi kualitas yang baik.²³ Pendapatan masyarakat adalah pendapatan atau hasil dari masyarakat itu sendiri setelah melakukan pekerjaan. Pendapatan ini sangat penting dan yang selalu dinanti-nanti bagi karyawan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menopang perekonomian keluarganya. Menurut mereka pendapatan sangat penting apalagi bagi masyarakat sekitar *home industry* UD Sunah, karena pendapatan yang dihasilkan belum tentu cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu *home industry* UD Sunah ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar lebih mendapatkan penghasilan supaya tidak kekurangan. Adapun pendapatan karyawan yang didapatkan dari *home industry* ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam mencukupi perekonomian keluarganya.

C. Jenis-Jenis Pendapatan

²³Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada 2016)

Menurut Jaya, secara garis besar pendapatan terbagi dalam tiga kategori yaitu:

- a. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang itu menyelesaikan pekerjaannya untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
- b. Perusahaan berdasarkan bisnis sendiri, yaitu nilai total dari hasil produksi yang dikurangi biaya-biaya yang dibayar serta bisnis yang didirikan merupakan bisnis milik sendiri, nilai sewa modal milik sendiri dan seluruh biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c. Penghasilan dari usaha lain, yaitu penghasilan yang didapatkan tanpa bekerja adalah penghasilan tambahan. Misalnya, pendapatan dari sewa properti (aset) yang dimiliki, bunga uang, serta pendapatan dari pensiun.²⁴

²⁴Budi Wahyono, Skripsi: “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017) 35-36